

Pendampingan dan Pemasaran Home Industri Kue Roti di Desa Bacu Kecamatan Tonra Kabupaten Bone

Nirmayanti¹, Srianti Permata², Prima Mytra³

¹²³IAI Muhammadiyah Sinjai

email : nirmayantiku@gmail.com

Abstrack

Home industry is a business unit/company on a small scale which is engaged in a certain industry. Usually this business only uses one two houses as production, administrasion and marketing centers at the same time. The role of the home industry is very meaningful in empowering the community to be independent in the economy. Home industry assistance is very important, especially for people who still have small businesses. Bacu village, tonra district, is a village located in the south of tonra district, bone Regency, which has never been afraid of the mentoring and marketing program for bread cakes. The purpose of this activity is so that outsiders know more about the bread cakes that are marketed. The achievement of mentoring and marketik for the home bakery industry is to market their own products both inside and outside the environment so that they can be widely applied.

Keywords: *home industry, bread cake, mentoring.*

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah salah satu masalah yang memiliki beban yang cukup berat dalam pembangunan yang ditandai dengan ketidakberdayaan kerentanan keterisolasian dan ketidakmampuan dalam menyampaikan aspirasi. Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan, namun hasilnya tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Adapun hasil pendataan keluarga yang dilakukan oleh BKKBN, telah diketahui bahwa 27,2 juta keluarga indonesia masih berada dalam tahap ketertinggalan yang termauk dalam kategori Keluarga Pra Sejahtra (KPS) dan Keluarga Sejahtra 1 (KS1). Dalam presentase KPS dan KS1 terhadap jumlah total keluarga hasil pendapatan keluarga ada tahun 2008 adalah sebesar 46,2%. Sementara itu, dengan menggunakan jumlah keluarga yang sama, maka presentase keluarga sangat miskin. presentase keluarga yang hampir miskin dan sangat miskin yaitu 31,8%. (Deo Demonta Panggabean, 2019)

Sebuah usaha kecil menengah yang berjalan di suatu daerah, biasanya dijalankan oleh pelaku usaha yang baru saja akan merintis sebuah bidang usaha. Awalnya mereka memulai usahanya dengan modal yang kecil, pengalaman yang masih minim serta perencanaan yang masih belum jelas. Usaha seperi ini biasanya akan mengalami kesulitan untuk meraih laba di awal-awal tahun berdirinya, bahkan banyak yang gulung tikar dikarenakan mengalami kesulitan seperti masalah minimnya penjualan, modal yang sedikit serta sulitnya persaingan. Di indonesia realita seperti inilah sering terjadi , pengusaha yang baru merintis dengan modal yang sedikit serta pengalaman yang belum matang harus berusaha melawan pesaing atau industri lain yang lebih memiliki keunggulan di berbagai bidang, misalnya lebih unggul pada harga yang lebih murah, tempat yang mudah dijangkau serta kemasan yang lebih menarik.

Khususnya di indonesia masyarakat yang tinggal dikota besar ini, mereka tdk hanya

mengonsumsi beras untuk makanan pokoknya, sebagai pengganti nasi untuk mengonsumsi makanan pokok yaitu Roti juga sebagai salah satunya karena roti juga berasal dari bahan campuran terigu, gula, telur, dan ragi. Tepung terigu yang mengandung protein yang memiliki peranan penting untuk menentukan kekenyalan dari produk bakery yang dibuat. (Cahyawati, 2020)

Usaha Mikro atau Kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri. Selain itu kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang memiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil dengan jumlah dan pendapatan tertentu (Robust, 2022).

Usaha kecil menengah adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan perekonomian dan sistem pemasarannya dan mendapatkan keuntungan. Pengembangan perekonomian yang harus mampu bersaing secara sehat serta bertahan dalam kondisi apapun (Amallynda, 2020). Pendampingan ini merupakan salah satu untuk meningkatkan kemampuan usaha agar lebih berkembang, salah satu tujuan pembinaan tersebut hanya untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Maka dengan adanya proses pendampingan ini akan menjadi perubahan pemilik home industri yang dapat mengalami peningkatan baik itu dari segi produk maupun pemasaran.

Pemasaran ialah salah satu hal yang penting dalam mengembangkan serta meningkatkan suatu usaha. Maka dari itu kita ketahui bagaimana strategi pemasaran yang kita akan jual dan akan menarik konsumen untuk membeli. Strategi pemasaran merupakan salah satu tujuan dan sasaran yang mengarah kepada usaha usaha pemasaran yang akan ditingkatkan lokasinya pada masing-masing dari waktu k waktu. (ammalynda, 2020).

Pada kegiatan pemasaran ini masih belum maksimal, pemilik usaha ini hanya mrrmberitahu orang-orang dari mulut kemulut, belum memasarkan produknya di media online. Selain itu juga konsep pemasaran ini hanya membuat produk yang dijual ketika ada konsumen yang ingin memesan. Hal itu tersebut yang membuat usaha home industri ini belum diketahui secara meluas oleh masyarakat. Maka dari itu promosi yang dilakukan dalam berbagai macam sosial media perlu dilakukan. Jadi dalam konsep pemasaran tersebut upaya untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan ini yang menjadi tujuan dari suatu usaha. (robustin, 2022).

Desa Bacu Kecamatan Tonra merupakan Desa yang terletak di Selatan kecamatan Tonra kabupaten Bone dengan jumlah penduduk 800 Jiwa (data bulan januari 2022) Secara geografis dan kewilayaan Desa Bacu terdapat 4 Dusun, diantaranya Dusun Mappideceng, Dusun Burungeng, Dusun Bacu, dan Dusun Cempae. Salah satu warga yang bertempat tinggal desa bacu memiliki suatu usaha home industri kue roti yang didirikan oleh pemilik yang bernama Ibu Isa itu sendiri. Akan tetapi usaha tersebut tidak banyak orang yang mengetahui selain dari masyarakat yang berada di desa bacu, maka dari itu dengan adanya pendampingan ini agar usaha kue roti ini lebih banyak di kenal banyak orang secara meluas diluar dari desa bacu. Walaupun demikian, Penulis mengasumsikan bahwa pemilik kue roti akan mendapatkan dampingan dan pengetahuan yang dapat mengembangkan serta meningkatkan sehingga kue roti ini akan lebih banyak mem iliki pelanggan dari luar desa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Bacu yaitu di Desa tersebut masih sangat berpotensi untuk lebih dikembangkan para sumber daya manusianya dan sumber daya Alam yang ada. Adapun yang menjadi fokus pada kegiatan pengabdian ini adalah

pengembangan serta pemasaran kue roti yang ingin mengembangkan sebuah usaha dengan cara membantu pemasaran agar usaha ini dapat dikenal lebih banyak orang. Tentunya penghasilan sebagai petani kurang dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka dari itu untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang lebih mencukupi kebutuhan keluarga dibuatlah usaha toko kue ini.

Dalam proses pengembangan serta pendampingan ini penulis memberikan pengalaman tentang bagaimana memasarkan produk dengan menarik perhatian masyarakat untuk membeli produk yang akan dipasarkan akan tetapi dalam menjalankan suatu usaha harus memulai dari nol karena jika kita berada dititik paling bawah pemilik usaha tersebut sudah tau titik terendah menjadi seorang pengusaha karena kita tidak akan selalu maju.

Melihat adanya potensi dari ibu ini tersebut cukup antusias dan mempunyai peminat kue yang cukup banyak akan tetapi tdk banyak orang yang mengetahui bahwa didesa bacu tersebut ada seorang ibu yang mempunyai usaha kue maka dari itu penulis bergerak untuk memasarkan usaha kue ini agar dapat diketahui oleh masyarakat dari luar atau meluas.

2. METODE PENERAPAN

Metode pendampingan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kemajuan kue roti yaitu dengan metode pendampingan juga pemasaran serta diskusi yang dilakukan. Metode ini merupakan salah satu cara agar bagaimana nantinya usaha home industri ini memiliki kemajuan yang lebih maju lagi serta memberikan pemahaman tentang bagaimana cara memasarkan kue roti dan mengembangkan media informasi ini sehingga lebih banyak dikenal oleh orang-orang diluar dari desa Bacu itu sendiri.

Selain itu metode penerapan yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan dalam home industri ini yaitu memberikan motivasi tentang usaha home industri serta pemahaman bagaimana nantinya bisa mengelolah usaha home industri ini agar lebih berkembang, pemahaman tentang pentingnya menjaga dan menjunjung tinggi image produk yang akan diperjual belikan nantinya serta memanfaatkan media informasi.

Kurangnya inisiatif yang dimiliki pemilik kue roti ini yang menjadi permasalahan dalam proses pengembangan kemajuan kue tersebut. Oleh karena itu, melalui pendampingan ini yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala kemajuan kue roti.

Adapun prosedur kerja dalam pendampingan ini yaitu:

- a. Survei lokasi kegiatan; Kegiatan ini diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas pemilik home industry kue roti di Desa Bacu.
- b. Perbincangan; membicarakan mengenai kemajuan dan pembuatan kue roti tersebut.
- c. Pemasaran online; kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemasaran secara online dengan pembentukan media kue roti
- d. Pembuatan spanduk; dengan adanya spanduk ini yaitu penyebaran informasi mengenai usaha kue roti.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pendampingan ini dipersiapkan selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan ini merupakan kegiatan atau program individu dari masing masing mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Profesi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 2022-05-09 di rumah ibu isa pemilik kue roti didesa bacu kecamatan tonra Kabupaten Bone. Maksud dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemajuan usaha home industri toko kue melalui pemasaran dan membuat media informasi yang dapat diketahui oleh banyak orang dan diketahui juga oleh masyarakat diluar daerah bacu itu sendiri.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut;

a) Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait

Koordinasi kepada bapak Kepala Desa Bacu dengan Pemilik Usaha toko kue, terhadap kegiatan yang akan kami laksanakan, terkait waktu dan pelaksanaan kegiatan yang akan disepakati. Hasil dari kegiatan yang telah disepakati tersebut yaitu tanggapan dari Kepala Desa Bacu mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan ini mendapatkan respon yang positif dan disambut dengan baik.

b) Persiapan pendampingan

Persiapan pendampingan kegiatan ini meliputi pembuatan spanduk dan pembuatan media sosial yang akan di pasang sebagai tanda pengenal produk dan penyebaran informasi. Sehingga dengan adanya spanduk ini akan banyak pengendara lalu lintas yang melihat bahwa di desa bacu ini memiliki usaha kue roti.



Gambar 1. Desain spanduk dan media sosial

c) Pelaksanaan kegiatan pemasangan spanduk

Pada kegiatan pemasangan spanduk dilakukan oleh teman-teman dan didampingi oleh ibu pemilik usaha home industri. Pelaksanaan dan pemasangan spanduk ini menggunakan strategi perancangan dan pemasaran untuk memperluas lagi media informasi tentang usaha home industri di Desa Bacu.



Gambar 2. Pemasangan spanduk



Pada tahap kegiatan bersama teman-teman mahasiswa KKNP telah berhasil melakukan pendampingan pemasangan spanduk untuk memperluas media informasi yang dapat banyak

orang luar yang mengetahui usaha rumah kue ini. Mengingat bahwa saat ini media sosial sudah sangat berkembang.



Gambar 3. Foto bersama mahasiswa KKNP dan Ibu Isa



Gambar 4. Terealisasikannya program individu

Hal yang perlu dilakukan yaitu untuk memupuk kesadaran masyarakat di Desa bacu terutama kepada para ibu rumah tangga yang ingin membuka usaha home industri agar lebih memperluas wawasan tentang bagaimana cara membuka usaha yang titik terendah hingga menjadi pengusaha kue roti yang lebih maju.

Kendala yang dialami oleh pemilik usaha rumah kue ini yaitu pemilik sampai sekarang belum mempunyai inisiatif untuk memasarkan kue roti ini ke masyarakat luas tanpa mereka sadar bahwa usaha kue roti ini ketika dipasarkan akan memiliki peminat yang lebih banyak diluar dari desa bacu tersebut.

Respon masyarakat dengan adanya pendampingan ini memiliki respon yang baik dan mendapatkan dukungan untuk terus menjalankan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat yang ingin menjalankan suatu usaha tapi masih memiliki pengetahuan yang minim dan juga perlu memberikan kesadaran terhadap masyarakat untuk memulai bisnis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diatas maka disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan sebagai berikut;

1. Kegiatan kepada masyarakat yang direalisasikan dalam kegiatan Kuliah Kerya Nyata Profesi (KKNP) telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
2. Kegiatan pendampingan yang juga telah dikoordinasikan terhadap kepala Desa Bacu dan juga pemilik usaha Home industri kue roti.
3. Kegiatan pelaksanaan ini didukung juga oleh mahasiswa KKN didesa bacu dengan membantu melaksanakan pemasangan spanduk
4. Memberikan pemahaman tentang mengatasi permasalahan menjalankan usaha home industri.
5. Pemasaran online di media sosial terhadap usaha toko kue yang menjadi media informasi
6. Dalam program kegiatan pendampingan ini untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas media informasi dengan menggunakan media sosial dan pencetakan spanduk yang memberikan peluang kepada masyarakat juga untuk lebih antusias dalam membuka usaha dan mendapatkan pendapatan tambahan setiap harinya.

Pengabdian yang dilakukan ini belum sempurna sebelumnya, ada beberapa kekurangan yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dan untuk mencapai tujuan itu maka perlu adanya kerja sama dengan beberapa pihak dengan mendapatkan hasil lebih mudah, dengan harapan lebih meningkatkan lagi kemajuan dan mengikuti perkembangan teknologi agar terus berkelanjutan yang dilakukan dalam usaha home industri kue roti ini sehingga usaha tersebut mendapatkan penghasilan yang lebih meningkat dan maju dari sebelumnya. (Nadia Ulfangin, 2022)

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Nur Cahyawati. Analisis Strategi Pemasaran UMKM Bakery X Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 113.
- Annisa Kesy Garside dan Ikhlusal Amallynda. Pendampingan Dalam Implementasi Strategi Pemasaran Produk Olahan Susu Sapi. *Jurnal Solma*, 324.
- Deo Demonta Panggabean, Izwar Lubis, Ali Fikri Hasibuan, Mukti Hamjah Harahap, Irfandi, Dedy Husirzal Syah. Pendampingan Industri Rumah Tangga Kuliner Roti di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten serdang Berdagai *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 62
<http://dx.doi.org/10.30999/jpkm.v9i1.621>.

Nadia Ulfangin, Muhtadin Amri. Pendampingan Pemasaran Tahu Putih “Bu Sipon” sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan Melalui Marketplace Rekom Indonesia. Jurnal Pengabdian pada masyarakat, 32

Tri Palupi Robustin. Pendampingan Pemasran dan Promosi pada Usaha Tas Anyam di Desa Karangsono Kabupaten Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2.